

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang di dapatkan dengan penyebaran kuesioner secara langsung . Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkomplikasi ataupun dalam bentuk file-file dan data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian ataupun orang yang kita jadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi ataupun data (Sugiono, 2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner langsung kepada bagian umum, perencanaan dan keuangan di Dinas PUPR se kabupaten di Provinsi Lampung. Peneliti menggunakan sampel sebanyak 72. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini meliputi berbagai macam profesi pekerjaan diantaranya Kepala Dinas, Subbag Keuangan, Subbag Umum Perencanaan/perlengkapan, Bidang Penata Ruang dan Admin.

Berikut adalah daftar dinas pekerjaan umum se-kabupaten yang ada di provinsi lampung, yaitu:

1. Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Lampung
2. Dinas Pekerjaan Umum (Pu) Bandar Lampung
3. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pringsewu
4. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Way Kanan
5. Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Pemerintah Kota Metro
6. Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Kabupaten Lampung Barat
7. Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Mesuji
8. Dinas Pu Kab. Tulang Bawang
9. Dinas Pu Kab. Lampung Selatan
10. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lampung Utara

11. Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Kabupaten Tanggamus
12. Dinas PUPR Kabupaten Tulang Bawang Barat
13. Dinas PU Lampung Timur
14. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lampung Tengah
15. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pesawaran
16. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (Dinas PU) Pesisir Barat

Adapun gambaran karakteristik data kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1
Karakteristik dan Kuesioner

No	Keterangan	Wajib Pajak	Presentase
1.	Jumlah kuesioner yang disebar	160	100%
2.	Jumlah kuesioner yang kembali	75	62,5%
3.	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	45	37,5%
4.	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	72	96%

Sumber: Data Primer diolah 2018

Fokus responden didalam penelitian ini yaitu pegawai di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum di Provinsi Lampung yang ditetapkan oleh peneliti untuk menjadi responden. Sehingga dapat diketahui responden yang ada sebanyak 72 orang. Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui total kuesioner yang disebar berjumlah 120 kuesioner dan jumlah kuesioner yang kembali adalah sebanyak 75 kuesioner atau 62,5 %. Kuesioner yang tidak kembali sebanyak 45 kuesioner atau 37,5 %. Kuesioner yang dapat diolah berjumlah 72 kuesioner atau 96%.

4.1.1.1 Karakteristik Profil Responden

Responden dalam penelitian ini adalah para Pegawai di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum di Provinsi Lampung. Berikut ini adalah deskripsi mengenai identitas responden penelitian yang terdiri dari umur, jabatan, masa kerja, pendidikan terakhir responden.

Tabel 4.2
Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<31 Th	61	84.7	84.7	84.7
	31-40 Th	8	11.1	11.1	95.8
	>41 Th	3	4.2	4.2	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer diolah 2019

Pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa 61 orang atau 84,7% responden yang berumur antara <31 Th, dan 8 orang atau 11,1% responden yang berumur antara 31-40 Th dan 3 orang atau 4,2% responden yang berumur antara >41 Th.

Tabel 4.3
Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Administrasi	9	12.5	12.5	12.5
	Bidang Penata Ruang	13	18.1	18.1	30.6
	Kepala Dinas (Plt/Pjb/sek)	2	2.8	2.8	33.3
	Subbag Keuangan	34	47.2	47.2	80.6
	Subbag Umum dan Perencanaan/Perlengkapan	14	19.4	19.4	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebesar 12,5 % atau sebanyak 9 orang pada bagian administrasi, sebesar 18,1 % atau sebanyak 13 orang pada bidang penata Ruang, sebesar 2,8% atau sebanyak 2 orang sebagai Kepala Dinas/Plt/pjb/sek, sebesar 34 responden atau 47,2 % pada bagian Subbag Keuangan, sebesar 19,4% atau sebanyak 14 orang pada Subbag Umum dan

Perencanaan/Perlengkapan.

Tabel 4.4
Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Masa Kerja

		Masa Kerja			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	<10 Th	68	94.4	94.4	94.4
	11-15 Th	2	2.8	2.8	97.2
	>16 Th	2	2.8	2.8	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dengan jumlah 68 responden atau 94,4% memiliki masa kerja di bawah 10 th, responden dengan masa kerja 11-15 th sebanyak 2 orang atau 2,8 % dan responden dengan masa kerja >15 th sebanyak 2 orang atau 2,8 %.

Tabel 4.5
Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Pendidikan Terakhir			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	D3	20	27.8	27.8	27.8
	S1	35	48.6	48.6	76.4
	S2/S3	10	13.9	13.9	90.3
	SMA	7	9.7	9.7	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pendidikan terakhir D3 sebanyak 23 orang atau 31,9 %, responden yang memiliki pendidikan terakhir S1 sebanyak 26 orang atau 36,1 %, responden yang memiliki pendidikan

terakhir S2/S3 sebanyak 8 orang atau 11,1 % dan responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 15 orang atau 20,8 %.

4.2 Hasil Analisis Data

Setelah dilakukan pengolahan data dan dilakukan uji statistik menggunakan SPSS 25, maka hasil penelitian yang diperoleh dari data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistika Deskriptif adalah ilmu yang digunakan untuk menganalisa data dengan melihat gambaran dari data tersebut (2017). Fungsi Analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah diperoleh. Gambaran umum ini bisa menjadi acuan untuk melihat karakteristik data yang kita peroleh. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif dilihat menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, *mean* (rata-rata), dan standar deviasi.

Tabel 4.6
Hasil Uji Descriptive Statistics

<i>Descriptive Statistics</i>						
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>		<i>Std. Deviation</i>
	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Statistic</i>
Keefektifan Pengendalian Internal	72	2	4	3,20	,049	,419
Budaya Etis	72	2	4	3,09	,051	,430
Kesesuaian Kompensasi	72	1	4	3,11	,065	,550
Penegakan Peraturan	72	1	4	2,83	,060	,507
Komitmen Organisasi	72	2	4	2,85	,047	,402
Asimetri Informasi	72	2	4	2,89	,053	,451

Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	72	1	3	1,87	,062	,529
Valid N (listwise)	72					

Sumber: Data Primer diolah 2019

4.2.2 Hasil Uji Kualitas Data

4.2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *pearson correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila *pearson correlation* yang didapat memiliki nilai signifikansi di atas nilai r_{tabel} berarti data yang diperoleh adalah valid, dan jika korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi di bawah nilai r_{tabel} maka data yang diperoleh adalah tidak valid (Ghozali, 2011). Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Keefektifan Pengendalian Internal (X1)

Variabel	Item Pertanyaan	Harga Koefisien r_{hitung}	Harga Koefisien r_{tabel}	Hasil	Signifikan	Keterangan
Pengendalian Internal	PI1	0,597**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	PI2	0,645**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	PI3	0,739**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	PI4	0,466**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	PI5	0,689**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid

Sumber : Data Primer diolah 2019

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa setiap butir pertanyaan yang telah peneliti lakukan dinyatakan valid, hal tersebut dikarenakan oleh nilai r_{hitung} yang telah diperoleh dari hasil pengujian menggunakan program SPSS 25.0 lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,193 pada $n=72-2=70$ dengan signifikan 0,05 Imam Ghozali (2011).

Tabel 4.8
Uji Validitas Variabel Kesesuaian Kompensasi (X2)

Variabel	Item Pertanyaan	Harga Koefesien r_{hitung}	Harga Koefesien r_{tabel}	Hasil	Signifikan	Keterangan
Kesesuaian Kompensasi	KK1	0,621**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	KK2	0,651**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	KK3	0,732**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	KK4	0,668**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	KK5	0,825**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	KK6	0,713**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid

Sumber : Data Primer diolah 2019

Berdasarkan pada tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa setiap butir pertanyaan yang telah peneliti lakukan dinyatakan valid, hal tersebut dikarenakan oleh nilai r_{hitung} yang telah diperoleh dari hasil pengujian menggunakan program SPSS 25.0 lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,193 pada $n=72-2=70$ dengan signifikan 0,05 Imam Ghozali (2011).

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Budaya Etis (X3)

Variabel	Item Pertanyaan	Harga Koefesien r_{hitung}	Harga Koefesien r_{tabel}	Hasil	Signifikan	Keterangan
Budaya Etis	BE1	0,673**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	BE2	0,673**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	BE3	0,810**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	BE4	0,722**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	BE5	0,666**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid

Sumber : Data Primer diolah 2019

Berdasarkan pada tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa setiap butir pertanyaan yang telah peneliti lakukan dinyatakan valid, hal tersebut dikarenakan oleh nilai r_{hitung} yang telah diperoleh dari hasil pengujian menggunakan program SPSS 25.0 lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,193 pada $n=72-2=70$ dengan signifikan 0,05 Imam Ghozali (2011).

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Asimetri Informasi (X4)

Variabel	Item Pertanyaan	Harga Koefisien r hitung	Harga Koefisien r tabel	Hasil	Signifikan	Keterangan
Asimetri Informasi	AI1	0,529**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	AI2	0,554**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	AI3	0,822**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	AI4	0,568**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	AI5	0,775**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid

Sumber : Data Primer diolah 2019

Berdasarkan pada tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa setiap butir pertanyaan yang telah peneliti lakukan dinyatakan valid, hal tersebut dikarenakan oleh nilai r_{hitung} yang telah diperoleh dari hasil pengujian menggunakan program SPSS 25.0 lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,193 pada $n=72-2=70$ dengan signifikan 0,05 Imam Ghozali (2011).

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Penegakan Peraturan (X5)

Variabel	Item Pertanyaan	Harga Koefisien r hitung	Harga Koefisien r tabel	Hasil	Signifikan	Keterangan
Penegakkan Peraturan	PP1	0,714**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	PP2	0,812**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	PP3	0,320**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,003 (sig) < 0.05	Valid
	PP4	0,650**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid

Sumber : Data Primer diolah 2019

Berdasarkan pada tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa setiap butir pertanyaan yang telah peneliti lakukan dinyatakan valid, hal tersebut dikarenakan oleh nilai r_{hitung} yang telah diperoleh dari hasil pengujian menggunakan program SPSS 25.0 lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,193 pada $n=72-2=70$ dengan signifikan 0,05 Imam Ghozali (2011).

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel Komitmen Organisasi (X6)

Variabel	Item Pertanyaan	Harga Koefisien r_{hitung}	Harga Koefisien r_{tabel}	Hasil	Signifikan	Keterangan
Komitmen Organisasi	KO1	0,662**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	KO2	0,572**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	KO3	0,665**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	KO4	0,747**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	KO5	0,722**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	KO6	0,725**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	KO7	0,501**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	KO8	0,534**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid

Sumber : Data Primer diolah 2019

Berdasarkan pada tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa setiap butir pertanyaan yang telah peneliti lakukan dinyatakan valid, hal tersebut dikarenakan oleh nilai r_{hitung} yang telah diperoleh dari hasil pengujian menggunakan program SPSS 25.0 lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,193 pada $n=72-2=70$ dengan signifikan 0,05 Imam Ghozali (2011).

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y)

Variabel	Item Pertanyaan	Harga Koefisien r_{hitung}	Harga Koefisien r_{tabel}	Hasil	Signifikan	Keterangan
Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	KKA1	0,775**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	KKA2	0,770**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	KKA3	0,740**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	KKA4	0,786**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	KKA5	0,677**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	KKA6	0,747**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	KKA7	0,762**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	KKA8	0,714**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid
	KKA9	0,415**	0,193	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,000 (sig) < 0.05	Valid

Sumber : Data Primer diolah 2019

Berdasarkan pada tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa setiap butir pertanyaan yang telah peneliti lakukan dinyatakan valid, hal tersebut dikarenakan oleh nilai r_{hitung} yang telah diperoleh dari hasil pengujian menggunakan program SPSS

25.0 lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,193 pada $n=72-2=70$ dengan signifikan 0,05 Imam Ghozali (2011).

4.2.2.2 Hasil Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan melihat *cronbach's alpha*. Instrumen yang reliabel berarti bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2016). Berikut ini disajikan dalam tabel 4.14 hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Realibilitas	Keterangan
Keefektifan Pengendalian Internal	0,747	0,7	Reliabel
Kesesuaian Kompensasi	0,775	0,7	Reliabel
Budaya Etis	0,779	0,7	Reliabel
Asimetri Informasi	0,761	0,7	Reliabel
Penegakan Peraturan	0,734	0,7	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,757	0,7	Reliabel
Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	0,769	0,7	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah 2019

Berdasarkan pada tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa:

1. Hasil pengujian diatas menyatakan variabel Keefektifan Pengendalian Internal diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,747. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 ($> 0,70$). Maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel pelayanan dikatakan reliabel.
2. Hasil pengujian diatas menyatakan variabel Kesesuaian Kompensasi diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,775. Nilai tersebut lebih besar

- dari 0,70 ($> 0,70$). Maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel konsultasi dikatakan reliabel.
3. Hasil pengujian diatas menyatakan variabel Budaya Etis diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,779. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 ($> 0,70$). Maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel konsultasi dikatakan reliabel.
 4. Hasil pengujian diatas menyatakan variabel Asimetri Informasi diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,761. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 ($> 0,70$). Maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel konsultasi dikatakan reliabel.
 5. Hasil pengujian diatas menyatakan variabel Penegakan Peraturan diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,734. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 ($> 0,70$). Maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel konsultasi dikatakan reliabel.
 6. Hasil pengujian diatas menyatakan variabel Komitmen Organisasi diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,757. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 ($> 0,70$). Maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel konsultasi dikatakan reliabel.
 7. Hasil pengujian diatas menyatakan variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,769. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 ($> 0,70$). Maka dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan variabel konsultasi dikatakan reliabel.

4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Ghazali, (2011). Adapun uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Jika signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka distribusi datanya dikatakan normal. Sebaliknya jika

signifikan yang dihasilkan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.15 dibawah ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		72
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	4.26221166
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.053
	<i>Positive</i>	.053
	<i>Negative</i>	-.047
<i>Kolmogorov-smirnov Z</i>		.053
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Sumber: Data Primer diolah 2019

Dari tabel di atas hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yang dipaparkan pada table diatas menunjukkan bahwa dependen K-Z sebesar 0,53 dengan tingkat signifikan sebesar 0,200. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa angka signifikan (sig) untuk variabel dependen pada uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh $0,200 > 0,05$ artinya sampel terdistribusi secara normal.

4.2.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variable-variabel bebas dalam regresi.. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *varian inflation factor* (VIF). $VIF = 1 / Tolerance$. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$ menunjukkan tidak terdapat

multikolinieritas dalam penelitian tersebut Ghozali, (2011). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4.16 dibawah ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinieritas

<i>Coefficients^a</i>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	B	Std. Error	Beta			<i>Tolerance</i>	VIF
1 (Constant)	49,358	8,515		5,797	0		
Keefektifan Pengendalian Internal (X1)	-0,809	0,262	-0,356	3,082	0,003	0,926	1,079
Kesesuaian Kompensasi (X2)	-0,230	0,169	-0,159	2,360	0,009	0,898	1,114
Budaya Etis (X3)	-0,363	0,262	-0,164	-1,384	0,171	0,880	1,136
Asimetri Informasi (X4)	-0,193	0,197	-0,117	2,983	0,001	0,864	1,157
Penegakan Peraturan (X5)	-0,201	0,267	-0,086	2,754	0,006	0,954	1,048
Komitmen Organisasi (X6)	-0,203	0,165	-0,141	-1,225	0,225	0,932	1,073

a. Dependent Variable: Y

sumber: Data Primer diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10. Analisis ini menunjukkan bahwa tidak terdapat

gejala multikolinearitas terhadap variabel penelitian. Sehingga layak untuk digunakan dalam pengujian selanjutnya.

4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis

4.2.4.1 Moderated Regression Analysis (MRA)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan model analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*), yaitu:

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi

<i>Coefficientsa</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	49.358	8.515		5,797	0,000
	Keefektifan Pengendalian Internal (X1)	-.809	.262	-.356	3,082	0,003
	Kesesuaian Kompensasi (X2)	-.230	.169	-.159	2,360	0,009
	Budaya Etis (X3)	-.363	.262	-.164	-1,384	0,171
	Asimetri Informasi (X4)	-.193	.197	-.117	2,983	0,001
	Penegakan Peraturan (X5)	-.201	.267	-.086	2,754	0,006
	Komitmen Organisasi (X6)	-.203	.165	-.141	-1,225	0,225
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 49,358 - 0,809 X1 - 0,230 X2 - 0,363 X3 + 0,193 X4 + 0,201 X5 - 0,203 X6 + E$$

Keterangan:

Y : Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

X1 : Keefektifan Pengendalian Internal

X2 : Budaya Etis

X3 : Kesesuaian Kompensasi

X4 : Asimetri Informasi

X5 : Penegakkan Peraturan

E : Koefisien error

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai *koefisien regresi* variabel keefektifan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar -0,809 nilai menunjukkan bahwa setiap penurunan/peningkatan keefektifan pengendalian internal sebesar 1 satuan diprediksi akan menurunkan (-) kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 0,809.
2. Nilai *koefisien regresi* variabel kesesuaian Kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar -0,230 nilai menunjukkan bahwa setiap penurunan/peningkatan kesesuaian kompensasi sebesar 1 satuan diprediksi akan menurunkan (-) kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 0,230.
3. Nilai *koefisien regresi* variabel Budaya Etis terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar -0,363 nilai menunjukkan bahwa setiap penurunan/peningkatan budaya etis sebesar 1 satuan diprediksi akan menurunkan (-) kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 0,363.

4. Nilai *koefisien regresi* variabel asimetri informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar -0,193 nilai menunjukkan bahwa setiap penurunan/peningkatan asimetri informasi sebesar 1 satuan diprediksi akan menurunkan (-) kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 0,193.
5. Nilai *koefisien regresi* variabel penegakan peraturan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar -0,201 nilai menunjukkan bahwa setiap penurunan/peningkatan budaya etis sebesar 1 satuan diprediksi akan menurunkan (-) kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 0,201.
6. Nilai *koefisien regresi* variabel komitmen organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar -0,203 nilai menunjukkan bahwa setiap penurunan/peningkatan komitmen organisasi sebesar 1 satuan diprediksi akan menurunkan (-) kecenderungan kecurangan akuntansi sebesar 0,203.

4.2.4.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dibawah ini hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.18 dibawah ini:

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.444 ^a	.198	.123	4.45459
a. Predictors: (Constant), Asimetri Informasi (X4), Keefektifan pengendalian internal (X1), Penegakan peraturan (X5), Komitmen Organisasi (X6), Kesesuaian kompensasi (X2), Budaya etis (X3)				
b. Dependent Variable: kecenderungan kecurangan akuntansi (Y)				

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Tabel 4.18 menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0.198. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kecenderungan kecurangan akuntansi yang dapat dijelaskan oleh variabel pengendalian Internal, Budaya Etis, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri

Informasi, Komitmen Organisasi, Penegakan Peraturan adalah sebesar 19,8%, sedangkan sisanya 80,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

4.2.4.3 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji f)

Uji F digunakan untuk melihat apakah model dalam penelitian layak atau tidak digunakan dalam menganalisis riset yang dilakukan

Hasil tabel F dalam penelitian sebagai berikut;

Tabel 4.19

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	317.502	6	52.917	2.667	.022 ^b
	Residual	1289.818	65	19.843		
	Total	1607.319	71			
a. Dependent Variable: kecenderungan kecurangan akuntanssi (Y)						
b. Predictors: (Constant), Asimetri Informasi (X4), Keefektifan pengendalian internal (X1), Penegakan peraturan (X5), Komitmen Organisasi (X6), Kesesuaian kompensasi (X2), Budaya etis (X3)						

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.19 dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} sebesar 2,667 dengan tingkat signifikan sebesar 0.022, sedangkan F_{tabel} sebesar 2,35 (df:6-1=5 dan df2: 72-5=67). Karena tingkat signifikansinya jauh lebih kecil dari 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Y.

4.2.4.4 Uji Hipotesis t

Uji hipotesis t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan tingkat signifikan 5% Ghazali, (2011). Bila nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu

variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.20 dibawah ini:

Tabel 4.20
Hasil Uji Hipotesis t
Coefficients

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	49.358	8.515		5,797	0,000
	Keefektifan Pengendalian Internal (X1)	-.809	.262	-.356	3,082	0,003
	Kesesuaian Kompensasi (X2)	-.230	.169	-.159	2,360	0,009
	Budaya Etis (X3)	-.363	.262	-.164	-1,384	0,171
	Asimetri Informasi (X4)	-.193	.197	-.117	2,983	0,001
	Penegakan Peraturan (X5)	-.201	.267	-.086	2,754	0,006
	Komitmen Organisasi (X6)	-.203	.165	-.141	-1,225	0,225

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer diolah, 2019

1. Hasil untuk variable keefektifan pengendalian internal (X1), dapat disimpulkan t_{hitung} adalah 3,082 sedangkan t_{tabel} 1,998 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,082 > 1,998$). Signifikansi penelitian juga menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$), maka hasil H_1 diterima artinya keefektifitas pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
2. Hasil untuk variable Kesesuaian kompensasi (X2), dapat disimpulkan t_{hitung} adalah 2,360 sedangkan t_{tabel} 1,998 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,360 > 1,998$). Signifikansi penelitian juga menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$), maka hasil H_2 diterima artinya Kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
3. Hasil untuk variable budaya etis (X3), dapat disimpulkan t_{hitung} adalah -1,384 sedangkan t_{tabel} 1,998 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1,384 < 1,998$). Signifikansi penelitian juga menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05 ($0,171 > 0,05$), maka hasil H_3 ditolak artinya budaya etis tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
4. Hasil untuk variable asimetri informasi (X4), dapat disimpulkan t_{hitung} adalah 2,983 sedangkan t_{tabel} 1,998 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,983 > 1,998$). Signifikansi penelitian juga menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka hasil H_4 diterima artinya asimetri informasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
5. Hasil untuk variable penegakan peraturan (X5), dapat disimpulkan t_{hitung} adalah 2,753 sedangkan t_{tabel} 1,998 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,753 > 1,998$). Signifikansi penelitian juga menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$), maka hasil H_5 diterima artinya penegakan peraturan berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
6. Hasil untuk variable komitmen organisasi (X6), dapat disimpulkan t_{hitung} adalah -1,225 sedangkan t_{tabel} 1,998 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,225 < 1,998$). Signifikansi penelitian juga menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05

(0,225 > 0,05), maka hasil H_0 ditolak artinya komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

4.3 Pembahasan dan Penelitian

4.3.1 Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keefektifan pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sehingga hipotesis pertama diterima. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fachrunisa, (2015) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efektifitas pengendalian internal dengan kecenderungan kecurangan akuntansi. Dan sesuai dengan hasil penelitian Najahningrum, (2013) bahwa efektifitas pengendalian internal berpengaruh negative terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil ini juga membuktikan bahwa efektifitas berpengaruh negative terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Artinya, semakin rendah tingkat keefektifitas pengendalian internal maka semakin rentan untuk terjadi kecurangan akuntansi. Penelitian ini menunjukkan bahwa benar ada pengaruh negatif dan signifikan antara efektifitas pengendalian internal dengan kecenderungan kecurangan akuntansi.

4.3.2 Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Chandra, (2015) yang menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh negative terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil ini membuktikan bahwa semakin rendah sistem kompensasi maka akan semakin meningkatkan kemungkinan kecenderungan kecurangan akuntansi. Begitu juga sebaliknya, semakin tinggi sistem kompensasi maka akan

semakin menurunkan kemungkinan terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi.

4.3.3 Pengaruh Budaya Etis Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian variabel budaya etis organisasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sehingga hipotesis ketiga diterima.. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Najahningrum (2013) yang juga membuktikan bahwa budaya etis organisasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Faisal, (2013) dalam Najahningrum, (2013) juga menyatakan hasil yang sama. Dikarenakan terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eskternal dapat berpengaruh dari lingkungan sedangkan faktor internal berasal dari karakter seseorang tersebut. Jadi, meskipun budaya organisasi tersebut tidak etis, akan tetapi individu tersebut tetap tidak membenarkan tindakan kecurangan akuntansi.

4.3.4 Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitan variabel asimetri informasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sehingga hipotesis ke empat diterima. Hal ini juga membuktikan bahwa semakin tinggi terjadi asimetri informasi dalam suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi tingkat terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi. Dan juga sebaliknya, semakin rendah tingkat asimetri informasi maka semakin rendah pula kemungkinan terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Najahningrum, (2015) yang menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh negative terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

4.3.5 Pengaruh Penegakan Peraturan Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian variabel penegakan peraturan berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sehingga hipotesis kelima diterima. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Chandra, (2015) juga menunjukkan hasil yang sama yaitu penegakan peraturan berpengaruh negative terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sehingga membuktikan bahwa semakin penegakan peraturan tidak diterapkan, maka akan semakin tinggi tingkat terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi. Sebaliknya, jika penegakan peraturan semakin diterapkan maka akan semakin meminimalisir terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi.

4.3.6 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian variabel komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sehingga hipotesis ke enam ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian Chandra (2015) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi tidak mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil pengujian ini berbanding terbalik dengan teori yang ada akan tetapi komitmen organisasi dipengaruhi pula oleh faktor eksternal dan internal. Artinya, faktor yang mempengaruhi individu bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal akan tetapi kembali lagi kepada individu tersebut, apabila individu tersebut memang memiliki karakter yang baik maka walaupun dia tidak memiliki komitmen organisasi yang tinggi tetapi dia tetap merasa bahwa melakukan kecurangan adalah hal yang benar.